

# LAPORAN AKHIR

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BAGI  
PEMBELAJAR BUDAYA TIONGKOK MELALUI TEKS CERITA  
BERBAHASA MANDARIN DI INDONESIA**

**Oleh : Dr. Febi Nur Biduri M.Hum**



**PROGRAM STUDI BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**2021**

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| Lembar Pengesahan dan Tanda tangan..... | 3         |
| Abstrak.....                            | 4         |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>           | <b>4</b>  |
| 1. Pendahuluan                          |           |
| 2. Tinjauan Pustaka                     |           |
| 3. Perumusan Masalah                    |           |
| 4. Target Luaran                        |           |
| <b>BAB II METODOLOGI.....</b>           | <b>7</b>  |
| 1. Metodologi                           |           |
| 2. Manfaat                              |           |
| 3. Road Map                             |           |
| <b>BAB III HASIL PENELITIAN.....</b>    | <b>12</b> |
| 1. Hasil Penelitian                     |           |
| 2. Capaian dalam Road Map               |           |
| <b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b> | <b>16</b> |
| 1. Kesimpulan                           |           |
| 2. Saran                                |           |
| <b>Daftar Pustaka.....</b>              | <b>16</b> |

## USULAN PROGRAM PENELITIAN

|   |   |   |
|---|---|---|
| 1 | a. Nama Kegiatan                                | : Program Penelitian  |
|   | b. Kategori Kegiatan                            | : Penerapan pembelajaran berbasis masalah bagi pembelajar budaya Tiongkok melalui teks cerita berbahasa mandarin di Indonesia |
| 2 | Pelaksana Proyek Pemberdayaan<br>Ketua Peneliti |   |
|   | a. Nama lengkap dan gelar                       | : Dr. Febi Nur Biduri M.Hum   |
|   | b. Jenis Kelamin                                | : Perempuan   |
|   | c. Pangkat/Golongan                             | : 3D  |
|   | d. Fakultas                                     | : Bahasa dan Budaya   |
| 4 | Lokasi Kegiatan                                 | : Universitas Darma Persada, Jakarta-Timur  |
| 5 | a. Nama instansi                                | Universitas Darma Persada   |
|   | b. Alamat                                       | Jl. Radin Inten II Terusan Casablanca Pondok-Kelapa Jakarta-Timur   |
| 6 | Jangka waktu kegiatan                           | : Mulai September 2020 sampai Januari 2021  |
| 7 | Biaya yang diperlukan                           | : Rp.0  |

Mengetahui

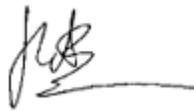
Dekan Fakultas Sastra



( DR. Eko Cahyono )

Mengetahui

Ketua Jurusan



(Hin Goan G. M.TSCOL )

Pelaksana



(Dr. Febi Nur Biduri )

Mengetahui  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan

( Dr. Gatot Dwi Adiatmojo )

# **PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BAGI PEMBELAJAR BUDAYA TIONGKOK MELALUI TEKS CERITA BERBAHASA MANDARIN DI INDONESIA**

**Dr. Febi Nur Biduri M.Hum**

[febinur@gmail.com](mailto:febinur@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Bahasa mandarin memiliki unsur kebahasaan yang berbeda dengan bahasa lainnya di dunia, dan tentu saja unsur kebahasaan bahasa mandarinpun berbeda dengan bahasa Indonesia. Untuk mempelajari berbagai unsur kebahasaan yang terdapat diperlukan jenis model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajar di Indonesia. Penelitian ini membahas tentang bagaimana penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran budaya tiongkok di kelas membaca 3 program studi Bahasa mandarin dan kebudayaan tiongkok Universitas Darma Persada. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif, pengumpulan data melalui angket.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, sukses, belajar, berpikir kritis.

## **Bab 1 Pendahuluan**

### **Pendahuluan**

Bahasa mandarin memiliki unsur kebahasaan yang berbeda dengan bahasa lainnya di dunia, dan tentu saja unsur kebahasaan bahasa mandarinpun berbeda dengan bahasa Indonesia. Untuk mempelajari berbagai unsur kebahasaan yang terdapat diperlukan jenis model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajar di Indonesia. Unsur kebahasaan yang dipelajari bagi pembelajar bahasa mandarin dasar adalah kosakata, aksara, tata bahasa, fonetik dan budaya, lima buah unsur kebahasaan ini menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran berbasis masalah dapat dipergunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang tepat, pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Maka penerapan pembelajaran berbasis masalah menuntut peserta didik untuk bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah di dunia nyata.

Pembelajaran berbasis masalah dilakukan dengan adanya pemberian rangsangan berupa masalah-masalah yang kemudian dilakukan pemecahan masalah oleh peserta didik yang diharapkan dapat menambah keterampilan peserta didik dalam pencapaian materi pembelajaran.

Permasalahan yang diberikan disesuaikan dengan tema pembelajaran tertentu yang dilaksanakan dikelas.

Tema pembelajaran untuk bahasa mandarin dasar menggunakan teks cerita budaya Tiongkok yang menjadi tema pembelajaran yang sangat menarik, teks cerita ini juga memiliki beberapa masalah yang berhubungan dengan dunia nyata. Teks cerita budaya Tiongkok yang sesuai dengan tema pembelajaran ini adalah cerita mengenai perayaan hari raya Masyarakat Tiongkok yang beberapa juga dirayakan di Indonesia sehingga sangat berhubungan dengan kehidupan peserta didik.

Berdasarkan atas hal-hal tersebut maka pembelajaran berbasis masalah bagi pembelajar budaya tiongkok melalui teks bahasa mandarin akan sangat sesuai dalam mengakomodasi tujuan pembelajaran, penerapan pembelajaran berbasis masalah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa dan siswa dapat menganalisis masalah dengan baik.

### **Tinjauan Pustaka**

Ibrahim (dalam Trianto, 2007) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir, memecahkan masalah dan keterampilan intelektual.

Putu Ayu (Litera Jurnal Bahasa Dan Sastra 2017) menyatakan belajar bahasa bukan hanya berhadapan dengan teori dan konsep saja, melainkan harus melakukan sesuatu, mempraktekkannya, mengetahui tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Maka keterbaruan dalam penelitian ini adalah siswa di latih keterampilan berpikir dan intelektual dalam kelas membaca teks bahasa mandarin dengan melihat berbagai permasalahan budaya, dikarenakan ketika berbicara bahasa mandarin banyak terdapat unsur budaya dalam kalimat percakapan..

### **Perumusan Masalah**

Penelitian ini membahas tentang bagaimana penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran budaya tiongkok di kelas membaca 3 program studi Bahasa mandarin dan kebudayaan tiongkok Universitas Darma Persada. Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran budaya tiongkok di kelas membaca 5 program studi Bahasa mandarin

dan kebudayaan tiongkok Universitas Darma Persada; (2) mengetahui kendala-kendala penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran budaya tiongkok di kelas program studi Bahasa mandarin dan kebudayaan tiongkok Universitas Darma Persada.

### **Target Luaran:**

Untuk sementara akan disimpan di Perpustakaan Unsada karena penelitian belum selesai selanjutnya setelah selesai akan diterbitkan kedalam Jurnal (Tentatif).

### **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Rancangan penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran membaca 3. Untuk penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan respons siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran membaca 3. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa kelas membaca 3 program studi Bahasa mandarin dan kebudayaan Tiongkok Universitas Darma Persada tahun pembelajaran 2020/2021. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode kuesioner/angket.

Berikut ini adalah kisi-kisi dari kuesioner yang dipergunakan:

Untuk bagian pertama yaitu nomor 1 – 4 berikan tanda silang (x) ada huruf yang sesuai dengan pendapat Anda. Bagian kedua yaitu nomor 5 – 6 berikan ceklist (√) ada huruf yang sesuai dengan pendapat Anda. Bagian ketiga yaitu nomor 7 menentukan skala 1 hingga 4 sesuai dengan pendapat Anda.

1. Pernahkah sebelumnya Anda belajar bahasa Mandarin

a. Tidak

b. Ya, pernah belajar di ..... Selama.....

2. Apakah Anda ingin menguasai keterampilan membaca bahasa Mandarin

a. Tidak

b. Ya

3. Apakah Anda ingin menguasai materi kebahasaan bahasa Mandarin ?

a. Tidak

b. Ya

4. Apakah Anda membutuhkan informasi tentang budaya di Tiongkok ?

a. Tidak

b. Ya

5. Berikanlah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda!

Berikut ini adalah hal yang Anda harapkan dapat Anda lakukan :

| No | Topik  | Kurang Dibutuhkan | Tidak Dibutuhkan | Dibutuhkan | Sangat Dibutuhkan |
|----|--|-------------------|------------------|------------|-------------------|
| 1. | Mempelajari tempat-tempat wisata di Tiongkok |                   |                  |            |                   |
| 2. | Mempelajari kuliner masyarakat tiongkok      |                   |                  |            |                   |
| 3. | Mempelajari festival masyarakat Tiongkok     |                   |                  |            |                   |
| 4. | Mempelajari alat music tradisional tiongkok  |                   |                  |            |                   |
| 5. | Mempelajari kerajinan tangan Tiongkok        |                   |                  |            |                   |
| 6. | Mempelajari tradisi masyarakat Tiongkok      |                   |                  |            |                   |
| 7. | Mempelajari arsitektur bangunan Tiongkok     |                   |                  |            |                   |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
| 8.  | Mempelajari kebiasaan sehari-hari masyarakat Tiongkok |  |  |  |  |
| 9.  | Mempelajari situs budaya di Tiongkok                  |  |  |  |  |
| 10. | Mempelajari profesi/pekerjaan masyarakat Tiongkok     |  |  |  |  |

6. Berikanlah tanda centang (√) pada materi kebahasaan yang Anda butuhkan!

| No | Komponen Kebahasaan             | Kurang Dibutuhkan | Tidak Dibutuhkan | Dibutuhkan | Sangat Dibutuhkan |
|----|---------------------------------|-------------------|------------------|------------|-------------------|
| 1. | Aksara Bahasa Mandarin (汉字)     |                   |                  |            |                   |
| 2. | Alphabet Bahasa Mandarin (汉语拼音) |                   |                  |            |                   |
| 3. | Nada Bahasa Mandarin (声调)       |                   |                  |            |                   |
| 4. | Intonasi Bahasa Mandarin (语调)   |                   |                  |            |                   |
| 5. | Tata Bahasa                     |                   |                  |            |                   |
| 6. | Semantik                        |                   |                  |            |                   |

Tuliskan Materi Kebahasaan lain yang Anda butuhkan!

.....  
 .....

7. Keterangan :

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = setuju
- 4 = sangat setuju

| No  | Pernyataan   | 1 | 2 | 3 | 4 | Alasan |
|-----|--|---|---|---|---|--------|
| 1   | 2  | 3 |   |   |   | 4      |
| 1.  | Metode PBM sesuai dengan kebutuhan pembelajaran budaya melalui teks cerita.  |   |   |   |   |        |
| 2.  | Metode PBM dalam pembelajaran budaya melalui teks cerita sesuai dengan kompetensi membaca 5.                         |   |   |   |   |        |
| 3.  | Metode PBM dapat digunakan untuk mencapai kompetensi keterampilan membaca yang diharapkan untuk mahasiswa tingkat 3. |   |   |   |   |        |
| 5.  | Metode PBM sesuai dalam pembelajaran budaya melalui teks cerita.   |   |   |   |   |        |
| 6.  | Metode PBM membuat mahasiswa dapat menganalisis unsur budaya dalam teks cerita .                                     |   |   |   |   |        |
| 7.  | Metode PBM membuat mahasiswa mengevaluasi setiap unsur budaya dalam teks cerita.                                     |   |   |   |   |        |
| 8.  | Metode PBM membuat mahasiswa dapat menemukan permasalahan budaya dalam teks cerita.                                  |   |   |   |   |        |
| 9.  | Tingkat kesulitan latihan/tugas yang tersedia telah sesuai kemampuan mahasiswa membaca 5.                            |   |   |   |   |        |
| 10. | Teknik pengerjaan tugas dalam Metode PBM hanya dilakukan secara individu.  |   |   |   |   |        |
| 11. | Teknik pengerjaan tugas dalam Metode PBM hanya dilakukan secara kelompok.  |   |   |   |   |        |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 12. | Teknik pengerjaan tugas dalam metode PBM dilakukan secara individu dan kelompok.                                |  |  |  |  |  |
| 13. | Metode PBM mengakomodasi berbagai teknik pengajaran yang dapat dilakukan pengajar.                              |  |  |  |  |  |
| 14. | Metode PBM memberikan gambar/ilustrasi yang tepat untuk menjelaskan konsep budaya Tiongkok melalui teks cerita. |  |  |  |  |  |

### Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah diperolehnya metode pembelajaran membaca bahasa Mandarin yang sesuai dengan kondisi Merdeka belajar dimana siswa dituntut untuk memiliki kemerdekaan berpikir, berinovasi dan berkreasi.

### Road Map

|             | Uraian Kegiatan   | Alokasi waktu |   |   |   |                          |   |   |   |               |   |   |   |               |   |   |   |              |   |   |   |
|-------------|---|---------------|---|---|---|--------------------------|---|---|---|---------------|---|---|---|---------------|---|---|---|--------------|---|---|---|
|             |   | Agustus 2020  |   |   |   | September – Oktober 2020 |   |   |   | November 2020 |   |   |   | Desember 2020 |   |   |   | Januari 2020 |   |   |   |
|             |   | 1             | 2 | 3 | 4 | 1                        | 2 | 3 | 4 | 1             | 2 | 3 | 4 | 1             | 2 | 3 | 4 | 1            | 2 | 3 | 4 |
| Persiapan   | Pemilihan Topik   |               |   |   |   |                          |   |   |   |               |   |   |   |               |   |   |   |              |   |   |   |
| Pelaksanaan | Penyusunan usul penelitian, kajian pustaka, pengumpulan data analisis dan kesimpulan. |               |   |   |   |                          |   |   |   |               |   |   |   |               |   |   |   |              |   |   |   |

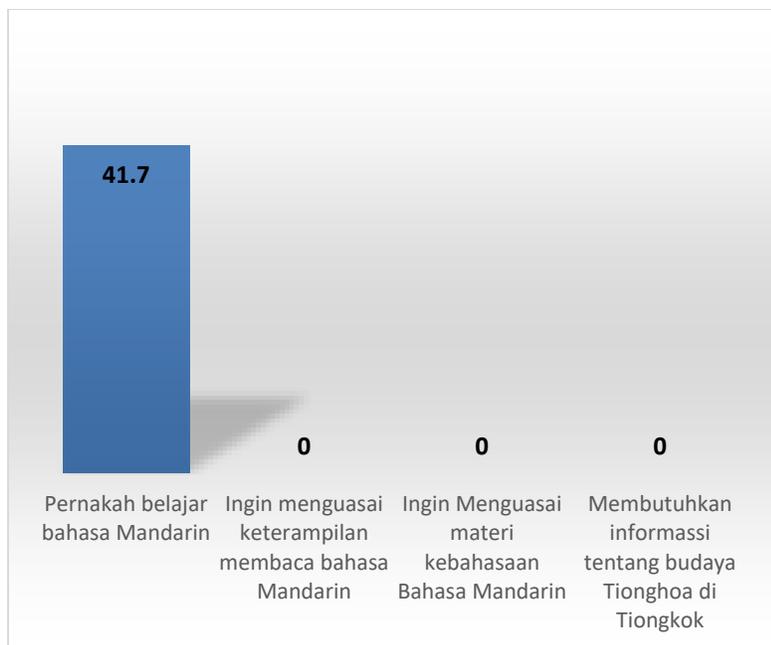
|            |                               |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|------------|-------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Pelaporan  | Penyusunan laporan            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Penyebaran | Pemuatan dalam jurnal ilmiah. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

### Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil dari 12 responden mahasiswa semester 3 Jurusan bahasa Mandarin dan kebudayaan Tiongkok Universitas Darma Persada. Berikut ini adalah hasil dari pertanyaan bagian pertama yang terdiri atas 4 buah pertanyaan.



**Diagram 1. Hasil responden yang menjawab Ya di Angket Bagian Pertama**

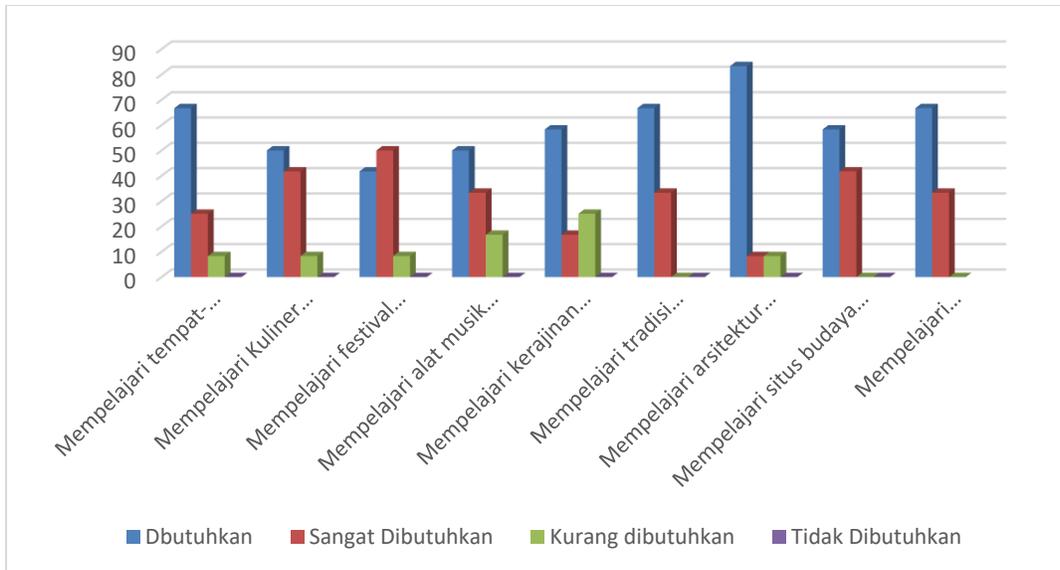


**Diagram 2. Hasil responden yang menjawab Tidak di Angket Bagian Pertama**

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 58,3 % mahasiswa belum pernah mempelajari bahasa Mandarin dan 41,7 % sudah pernah mempelajari bahasa Mandarin. Sedangkan 100 % mahasiswa ingin menguasai keterampilan membaca bahasa mandarin, dapat menguasai materi kebahasaan bahasa Mandarin dan membutuhkan informasi mengenai budaya Tionghoa di Tiongkok.

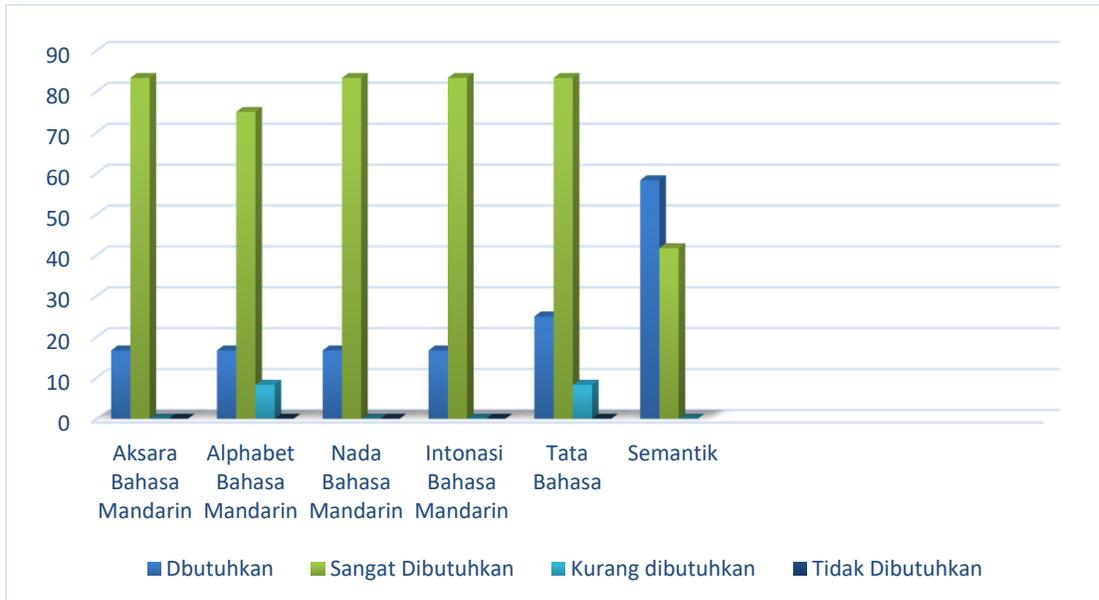
Sehingga dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa semester 3 jurusan bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Darma persada banyak yang mempelajari bahasa Mandarin dari dasar, menginginkan dalam kelas membaca mendapatkan hasil pengetahuan mengenai materi kebahasaan bahasa Mandarin yaitu penguasaan kosakata baru aksara Han, pelafalan pinyin yang tepat dan penggunaan tata bahasa yang tepat. Mahasiswa juga membutuhkan pengetahuan mengenai budaya Tionghoa di Tiongkok sehingga materi ajar yang dipergunaan sebaiknya berisikan materi budaya masyarakat Tionghoa di Tiongkok pada khususnya.

Bagian kedua dari angket berisikan dua buah pertanyaan yang dilaksanakan oleh 12 responden mahasiswa tersebut menghasilkan,



**Diagram 3. Hasil responden Mengenai Harapan Pengetahuan Yang Dapat dikuasai**

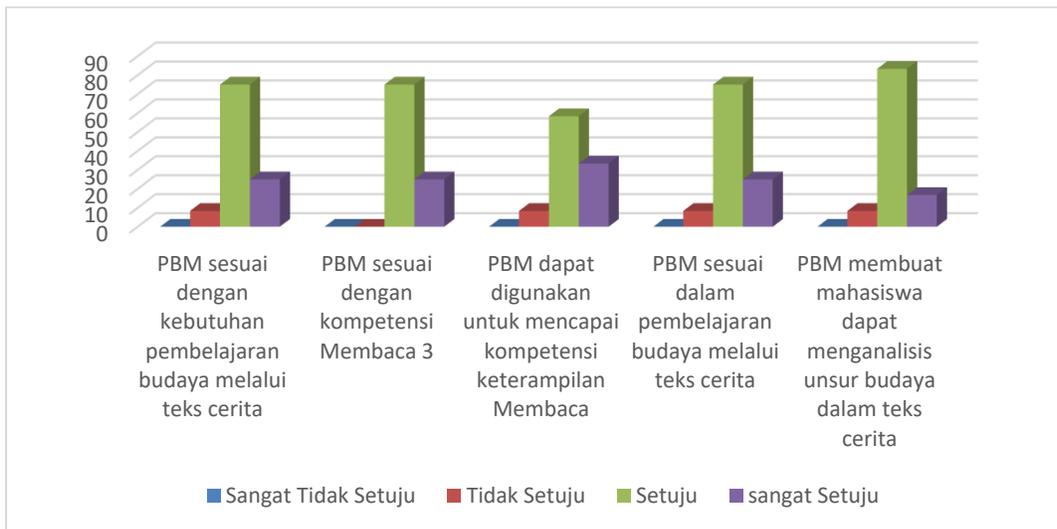
Hasil dari 12 responden yang menyatakan harapan penguasaan pengetahuan dalam mempelajari bahasa Mandarin menyimpulkan bahwa mempelajari festival masyarakat Tiongkok dan mempelajari kebiasaan sehari-hari masyarakat Tionghoa di Tiongkok sangat dibutuhkan. Mempelajari alat music tradisional Tiongkok dan kerajinan tangan Tiongkok kurang dibutuhkan .



**Diagram 4. Hasil responden Materi Kebahasaan Yang Dibutuhkan**

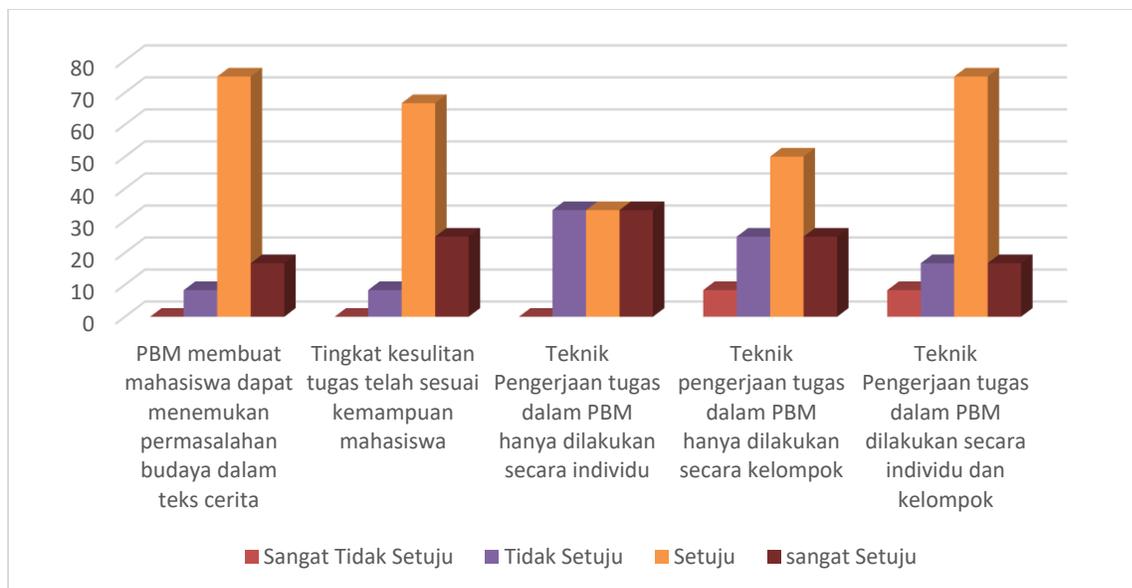
Berdasarkan dari diagram 4 dapat disimpulkan bahwa mempelajari aksara bahasa Mandarin, nada dalam bahasa Mandarin, intonasi membaca bahasa bahasa Mandarin dan tata bahasa sangat dibutuhkan sebanyak 83.3 % dan tidak terdapat pembelajaran materi bahasa yang tidak dibutuhkan.

Selanjutnya adalah untuk angket metode pembelajaran berdasarkan masalah disimpulkan bahwa pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran budaya melalui teks cerita dan PBM dalam pembelajaran budaya melalui teks cerita sesuai dengan kompetensi membaca 3 sebanyak 75% menyatakan setuju, Metode PBM dapat dipergunakan untuk mencapai kompetensi keterampilan membaca yang diharapkan untuk mahasiswa semester 3 sebanyak 58,3 %. Metode PBM juga dianggap sesuai dalam pembelajaran budaya melalui teks cerita sebanyak 75 %. PBM juga dapat membuat mahasiswa menganalisis unsur budaya dalam teks cerita sebanyak 83.3%. Seperti dapat terlihat pada diagram dibawah ini.



**Diagram 5. Hasil responden Mengenai Metode PBM**

Untuk permasalahan budaya yang terdapat dalam teks cerita diketahui bahwa PBM mendukung mahasiswa untuk dapat menemukannya yaitu sebanyak 75 %, untuk pemberian Latihan/tugas metode PBM telah sesuai dengan standar kemampuan mahasiswa semester 3 yaitu sebanyak 66.7% mahasiswa setuju bahwa telah sesuai. Untuk Pengerjaan tugas disimpulkan bahwa tugas dapat dikerjakan baik secara individua atau kelompok.



**Diagram 6. Hasil responden Mengenai Pelaksanaan Tugas di PBM**

### **Pencapaian dalam Road Map**

Penelitian ini baru sampai tahap pelaporan akhir belum sampai ke tahap penerbitan jurnal.

### **Kesimpulan**

Pembelajaran menggunakan tema budaya dalam teks cerita sangat sesuai bagi pembelajar bahasa Mandarin di Indonesia, penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah dianggap sudah tepat bagi mahasiswa, dimana mahasiswa dapat menemukan berbagai masalah dalam teks cerita yang dipelajari seperti masalah kosakata, pemahaman teks dan tata bahasa.

### **Saran**

Penelitian ini belum sempurna sebaiknya peneliti menambahkan hasil penelitiannya.

### **Daftar Acuan**

Trianto.(2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktiviki. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Putu Ayu Arya Windari. PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS DI KELAS XII IPA 1 SMA DWIJENDRA DENPASAR. Litera Jurnal Bahasa Dan Sastra 2017, Vol. 3 No. 1. Januari 2017.

